

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Algoritma Backpropagation dapat mengenali pola dan mampu mendeteksi penyakit jantung koroner berdasarkan faktor-faktor resiko yang mempengaruhi penyakit jantung koroner tersebut dengan akurasi tertinggi 93.3% dengan nilai parameter pembelajaran algoritma *learning rate* 0.025 pada epoch 15.
2. Pada penelitian ini, jumlah data uji mempengaruhi hasil pembelajaran. Semakin banyak jumlah data uji, maka nilai persentase akurasi semakin tinggi.
3. Hasil persentase akurasi menggunakan algoritma inialisasi bobot *Nguyen widrow* yaitu 93.3% pada 0.025 epoch 15 dan lebih bagus dibandingkan dengan menggunakan bobot awal random yaitu akurasinya sebesar 90% 0.025 epoch 5.

6.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan untuk pengembangan sistem ke depan agar diperoleh performa dan akurasi yang lebih baik adalah sebagai berikut :

1. Menambah variabel faktor resiko psikologis (stress, merokok, kurang olahraga, dan sebagainya) dan hasil laboratorium (Cu, Fe, TGF- β , dan sebagainya) yang mempengaruhi penyakit jantung koroner.
2. Algoritma Backpropagation dan inialisasi bobot *Nguyen widrow* dapat diterapkan dalam kasus yang berbeda.